

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal diukur dengan *capital adequacy ratio*, risiko kredit diukur dengan *non performing loan ratio* dan tingkat efisiensi diukur dengan rasio biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas diukur dengan *return on asset ratio*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 22 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: kecukupan modal, risiko kredit, tingkat efisiensi dan profitabilitas

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of capital adequacy measured by capital adequacy ratio, credit risk measured by non performing loan ratio and efficiency level measured by operating expense to operating income ratio to profitability measured by return on asset ratio. The objects in this research are the banking companies registered in Indonesia Stock Exchange period 2012-2017. In this research, sample of 22 companies were selected using purposive sampling metode. Analysis tool used in this research is multiple regression analysis.

Based on the multiple regression analysis with a significance level of 5%, the result showed that capital adequacy doesn't affect profitability, credit risk doesn't affect profitability and efficiency level has a significant negative effect to profitability.

Keyword: capital adequacy, credit risk, efficiency level and profitability.